

RINGKASAN

Beberapa fenomena kasus-kasus yang terjadi dalam dunia perpajakan Indonesia belakangan ini membuat masyarakat dan wajib pajak khawatir untuk membayar pajak. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak, karena para wajib pajak tidak ingin pajak yang telah dibayarkan disalahgunakan oleh aparat pajak itu sendiri. Masalah kepatuhan tersebut menjadi kendala dalam pemaksimalan penerimaan pajak. Penelitian ini mengkaji tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas dengan menggunakan beberapa variabel bebas seperti kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, pengetahuan wajib pajak dan sanksi pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, pengetahuan wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas.

Populasi dalam penelitian ini adalah para wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas. Berdasarkan data dari KPP Pratama Cibinong, hingga akhir tahun 2015 terdapat 7.544 wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas. Tidak semua jumlah tersebut menjadi objek dalam penelitian ini guna efisiensi waktu dan biaya. Oleh sebab itu dilakukan pengambilan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 99 orang. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah dengan metode survei dengan menggunakan media kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, pengetahuan wajib pajak dan sanksi pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, pengetahuan wajib pajak, sanksi pajak, dan kepatuhan wajib pajak.

SUMMARY

Several phenomena of cases occurred in the taxation world recently cause society and taxpayers are worried to pay tax. That condition can influence the taxpayer compliance, because taxpayers do not want the paid tax will be misused by the tax authorities itself. The compliance problem becomes an obstacle in optimizing the tax revenue. This study examines the level of compliance of individual taxpayer who undertakes the business activity and independent personal service by using several independent variables such as taxpayer awareness, tax authorities service, taxpayer knowledge and tax penalty. The purpose of this study was to analyze taxpayer awareness, tax authorities service, taxpayer knowledge, and tax penalty toward individual taxpayer compliance who undertakes the business activity and independent personal service.

The population of this study is individual taxpayer who undertakes the business activity and independent personal service. Based on data from the KPP Pratama Cibinong, until the end of 2015 there were 7.544 individual taxpayer who undertakes the business activity and independent personal service. Not all population have been used in this study to the time and cost efficiency. Therefore, carried out the sampling. Sampling was done by purposive sampling method. The number of sample is 99 taxpayers. Primary data collection method used is a survey method using questionnaires. Data analysis techniques used in this study is the technique of multiple regression analysis.

Based on the results of analysis undertaken concluded that taxpayer awareness, tax authorities service, taxpayer knowledge, and tax penalty have a positive and significant effect toward taxpayer compliance.

Keywords: taxpayer awareness, tax authorities service, taxpayer knowledge, tax penalty and taxpayer compliance.